

# **PENGARUH PENDAPATAN DAN SUKU BUNGA KONVENSIONAL PADA PERILAKU MENABUNG NASABAH BANK SYARIAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Aglis Andhita Hatmawan**  
Fakultas EkonomidanBisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: namaku.aglis@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor pendapatan, suku bunga bank konvensional dan religiusitas sebagai variabel moderasi pada perilaku menabung di Bank Syariah Madiun. Sedangkan tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori dan model penelitian yang dapat menjelaskan faktor penentu perilaku menabung di bank syariah Madiun. Target khusus dalam penelitian ini adalah 1) mengembangkan model penentu tabungan di bank syariah, 2) memberikan bukti empiris faktor penentu perilaku tabungan di bank syariah yaitu pendapatan, sukubunga bank konvensional dan religiusitas nasabah sebagai variable moderasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal (causal research) Sifat penelitian ini penelitian survei bersifat Cross Sectional Populasi penelitian ini terdiri dari pemiliki rekening tabungan mudharabah bank umum syariah di wilayah Madiun. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik Insidental Sampling. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pendapatan dan suku bunga bank konvensional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dibank syariah dan religiusitas memperkuat pendapatan pada perilaku menabung di bank syariah.

**Kata Kunci:** Religiusitas, Pendapatan, Sukubunga, Perilaku Menabung

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan perbankan syariah pada tahun 2015 cenderung melambat. Walaupun masih mencatatkan angka positif, pertumbuhan perbankan syariah tahun 2015 tidak lagi setinggi pertumbuhan pada tahun-tahun sebelumnya yang mencapai angka dua digit yang relatif tinggi (bahkan lebih tinggi dibanding perbankan konvensional). Pertumbuhan aset, pinjaman yang diberikan (PYD) dan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan syariah nasional tahun 2015 yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 9,00%, 7,06% dan 6,37%. Total aset industri perbankan syariah nasional pada tahun 2015 mencapai sebesar ± Rp. 304,0 triliun, PYD sebesar ± Rp. 218,7 triliun dan DPK sebesar ± Rp. 236,0 triliun. (Statistik Perbankan Syariah, Oktober 2016, diakses dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Aset BUS dan UUS pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 23,9 triliun menjadi Rp. 296,26 triliun atau tumbuh 8,78% dibandingkan jumlah aset BUS dan UUS pada tahun 2014 yang tercatat senilai Rp. 272,34 triliun. Laju pertumbuhan aset perbankan syariah tersebut lebih rendah dibandingkan pertumbuhan perbankan nasional yang mencapai 9.3%, sehingga pangsa pasar perbankan syariah tahun 2015 hanya mencapai 4,83%, menurun dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 4.85%. Sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) BUS dan UUS meningkat sebesar Rp. 13,32 triliun atau tumbuh 6,11% sehingga DPK BUS dan UUS tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 231,17 triliun. (Statistik Perbankan Syariah, Oktober 2016, diakses dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Selain alasan perlambatan ekonomi, fenomena perlambatan pertumbuhan perbankan syariah diatas dengan melihat fakta bahwa jumlah penduduk di Indonesia sebesar 237,6 jiwa serta hampir 90% beragama Islam, kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat muslim pada bank syariah sebagai tempat menabung dan berinvestasi masih rendah(Wahyuni 2012). Yang menjadi pertanyaan adalah kenapa minat menabung masyarakat muslim di Indonesia masih begitu rendah? Di sisi lain terdapat fakta, bahwa nasabah perbankan syariah ternyata tidak saja terdiri dari orang-orang muslim tetapi orang-orang *non muslim*. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Seperti yang telah banyak diketahui bahwa tabungan memiliki peranan yang sangat penting baik secara mikro maupun makro. (Yahya. M., 2011) dinamakan secara mikro tabungan untuk menjaga tingkat konsumsi dan secara makro sebagai salahsatu sumber investasi. Diantara mainstream yang menjadi acuan utama dalam kajian perilaku tabungan adalah mazhab klasik dan mazhab *keynesian*. Keduanya meyakini adanya bunga dan peran substantifnya dalam ranah sektor moneter dan sektor riil. Kedua mainstrem telah menjadi perhatian dan sekaligus perdebatan akademis dan kebijakan sepanjang waktu. Bebarengan dengan hal tersebut diatas muncul pula tawaran sistem ekonomi syariah yang dijalankan atas dasar *filosofy* religiusitas, landasan keadilan dan orientasi *falah*. Landasan keadilan melahirkan basis teori *profit and loss sharing* (PLS) dengan atribut kebijakan bagi hasil (*mudharabah*).

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk penelitian kausal (*causal research*) Sifat penelitian ini penelitian survei sehingga data yang dibutuhkan dikumpulkan dari sampel suatu populasi menggunakan kuesioner. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini bersifat *Cross Sectional*.

### **Populasi dan Sampel**

Jenis sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank umum syariah di wilayah Madiun. Populasi penelitian ini terdiri dari pemilik rekening tabungan *mudharabah* bank umum syariah di wilayah Madiun. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Insidental Sampling*. Cara yang ditempuh dalam teknik ini adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan ditemui peneliti yang dipandang cocok sebagai sumber data. (Sugiyono,2006)

### **Instrumen penelitian**

Sifat dalam penelitian ini merupakan survei sehingga untuk memperoleh data menggunakan kuesioner yang mana desain kuesioner dibagi menjadi dua bagian yaitu yang pertama didesain untuk mengidentifikasi demografi dari responden seperti nama, jenis kelamin, status perkawinan dan pekerjaan dari responden, bagian kedua dari desain kuesioner ini adalah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui dari masing – masing variabel baik variabel dependen yaitu perilaku menabung yang diproksi dengan jumlah tabungan di bank syariah dalam ukuran rupiah. Sedangkan variabel independen yaitu (1) pendapatan diproksi dengan jumlah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga dalam satu bulan yang dinyatakan dalam jumlah rupiah. (2) Bunga dalam penelitian ini adalah tingkat bunga yang berlaku pada bank konvensional pada penelitian ini diproksi dengan nilai nyata bunga bank

yang diterima nasabah dalam ukuran rupiah. (3) Religiusitas yang dalam penelitian ini adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berfikir, bersikap, berperilaku dan bertindak sesuai dengan agamanya. Terdapat lima indikator dalam mengukurnya yaitu menggunakan model Glock dan Stark (1968) yang terdiri dari keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi. Kelima indikator tersebut diukur menggunakan skala Likert 1 sd 5

### Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis dan menguji apakah variabel seperti pendapatan, Bunga Bank dan Religiusitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku menabung di bank syariah, maka digunakan uji regresi linier berganda. Setelah diketahui hasil analisis regresi selanjutnya dilakukan pengujian dengan beberapa tahap yaitu Uji t, Uji F dan Uji R<sup>2</sup> (Determinasi) serta dilakukan uji asumsi klasik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Demografi

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 165 (seratus enam puluh lima) orang nasabah bank umum syariah yang berada di wilayah Kota Madiun. Akan tetapi proses pencarian data penelitian ini sesungguhnya mencapai 250 orang nasabah. Setelah dicermati ternyata banyak isian instrumen penelitian (angket) yang tidak sempurna/lengkap. Instrumen-instrumen yang tidak lengkap dieliminasi dari proses analisis selanjutnya. Karakteristik nasabah seperti dalam tabel 1 yang mana nasabah muslim sebanyak 117 nasabah atau (71.1 persen) sedangkan nasabah non muslim sebanyak 48 nasabah atau (28.9 persen).

### Evaluasi model

Untuk menganalisis dan menguji apakah variabel seperti Pendapatan, suku bunga bank konvensional mempengaruhi perilaku menabung serta religiusitas memoderasi pendapatan pada perilaku menabung maka digunakan uji regresi linier berganda. Setelah diketahui hasil analisis regresi selanjutnya dilakukan pengujian, dengan menggunakan uji t yang mana nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel yang digunakan pada tingkat signifikansi 5% maka bisa dikatakan variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan, pengujian berikutnya menggunakan uji F yang mana apabila F hitung > F tabel maka bisa dikatakan variabel secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen, Uji berikutnya menggunakan uji determinasi R<sup>2</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel bebas atau variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel terikat atau variabel dependennya sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel diluar model. (Gujarati, 1995)

**Tabel 1. Karakteristik Sampel**

	Nasabah muslim (n = 117)	Nasabah non muslim (n = 48)	Total N = 165)
<b>Jenis Kelamin</b>			
Perempuan	38.0	15.4	53.4
Laki –Laki	33.7	12.9	46.6
<b>Umur</b>			
18-24	14.1	2.0	16.1
25-34	23.9	8.8	32.7
35-44	23.0	12.0	35.0
45-54	8.4	5.0	13.4
55 keatas	2.3	0.4	2.7
<b>Status Pernikahan</b>			
Menikah	44.1	20.7	64.8
Lajang	25.7	6.6	32.3
Janda / duda	1.8	1.2	3.0

<b>Pekerjaan</b>			
Pelajar	10.0	2.0	12
PNS	19.5	2.1	21.6
Swasta	21.4	10.9	32.3
Pengusaha	13.9	12.0	25.9
Lain – Lain	6.8	1.4	8.2
<b>Pendidikan</b>			
SMA	22.3	7.7	30
Diploma	23.0	7.0	30
Sarjana	24.0	9.5	33.5
S2	5.0	1.4	6.4
S3	0.7	0.4	1.1
<b>Lama menjadi nasabah bank syariah</b>			
Kurang dari 1 tahun			13.2
1 – 2 Tahun			23,0
2 – 3 Tahun			18,4
Diatas 3 Tahun			45.5

Dari tabel 1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nasabah mayoritas nasabah didominasi oleh perempuan sebesar 53.4 % hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009) menyatakan sebagian besar nasabah lebih didominasi oleh wanita. Kondisi seperti ini disebabkan karena wanita di Indonesia cenderung menjadi pemegang kendali keuangan keluarga dan lebih banyak waktu untuk bertransaksi dengan pihak bank dibandingkan pria. Menurut Milana *et al.* (2014) hal ini karena budaya masyarakat, dimana kebiasaan yang mengatur keuangan dalam rumah tangga pada umumnya adalah wanita sebagai ibu rumah tangga, sehingga wanita pula yang lebih mengetahui seberapa besar kebutuhan. Sedangkan dari segi umur yang mendominasi adalah nasabah yang berumur 35-44 tahun sebesar 35% hal ini menunjukkan bahwa nasabah aktif dalam menabung pada rentan umur tersebut hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Rahmana (2008) padausia 31 tahun – 45 tahun merupakan usia produktif seseorang dalam bekerja dan berpenghasilan tetap serta mapan. Hal ini berimplikasi positif bagi pihak bank, yang diharapkan nasabah sering melakukan transaksi perbankan baik menabung ataupun melakukan pinjaman pada bank untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha bisnisnya atau untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup lainnya. Begitu juga dengan status perkawinan bahwa mayoritas nasabah adalah mereka yang sudah menikah sebesar 64.8% karena dimungkinkan bahwa mereka setelah menikah memiliki penghasilan ganda baik dari suami ataupun istri sehingga memungkinkan dalam menabung lebih besar dibandingkan mereka yang lajang atau tidak memiliki pasangan

**Tabel 2. Analisis uji linier berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	4951913,288	1880597,106		2,633	,000
1 Pendapatan	,014	,013	,034	1,051	,005
Sukubunga	478,367	17,299	,905	27,654	,000
Religiusitas	-83719,773	36387,094	-,075	-2,301	,003

a. Dependent Variable: PerilakuMenabung

Dari hasil diatas output SPSS interpretasi unstandardized coefficients dan ke empat variabel dimasukkan kedalam model regresi yaitu variabel pendapatan, suku bunga dan religiusitas menunjukkan hasil pendapatan berpengaruh signifikan pada perilaku menabung di bank syariah, sukubunga berpengaruh signifikan pada perilaku menabung di bank syariah dan

religiusitas memperkuat pendapatan pada perilaku menabung di bank syariah dengan persamaan matematis

$$\text{Perilaku menabung} = 4951913,288 + 0,14 \text{ Pendapatan} + 478,367 \text{ Sukubunga} - 83719,773 \text{ Religiusitas}$$

Konstanta sebesar 4951913,288 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata perilaku menabung sebesar 4.951.913,288 rupiah, koefisien regresi pendapatan sebesar 0,14 menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan pada pendapatan mengakibatkan peningkatan akan perilaku menabung di bank syariah sebesar 0,14 jika variabel yang lain dianggap konstan, Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Zainuddin, *et al.* (2004) terhadap 123 nasabah bank Islam di Penang Malaysia yang menyimpulkan secara deskriptif bahwa sebagian besar pengguna bank Islam adalah pendapatan rendah. Meskipun rendah ternyata tingkat pendapatan ini berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mereka di bank syariah pada taraf signifikansi 5 %. Kondisi ini menunjukkan, bahwa kontribusi pendapatan terhadap perilaku menabung di bank syariah cukup meyakinkan, Astuti (2003) melakukan penelitiannya di Yogyakarta dengan 140 responden dengan pernyataan simpulan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan responden. Isnowati (2005), menyimpulkan pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan pada jangka pendek dan panjang. Sejati (2006) menyimpulkan penelitiannya, bahwa penghasilan (*Inc.*) berpengaruh positif terhadap probabilitas menabung di bank syariah.

Koefisien regresi suku bunga sebesar 478.367 menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan pada suku bunga mengakibatkan peningkatan akan perilaku menabung di bank syariah sebesar 478.367. Menurut mainstream Klasik bunga adalah motor penggerak tabungan. Karenanya semakin tinggi tingkat bunga tabungan, maka semakin tinggi jumlah tabungan. Hasil penelitian Vieneris (1977), Arrieta (1988), Muradoglu dan Taskin (1996), Rotinsulu (1997), Palar (2000), dan Sri Isnowati (2005) menunjukkan bahwa tinggi rendahnya jumlah tabungan sangat ditentukan oleh tingkat suku bunga.

Koefisien regresi religiusitas sebesar - 83719,773 menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan pada religiusitas mengakibatkan peningkatanakan perilaku menabung di bank syariah sebesar - 83719,773. Hasil analisis ini memperkuat temuan, bahwa secara umum tingkat religiusitas nasabah muslim yang menabung hanya di bank syariah adalah sangat baik (sangat tinggi). Kondisi ini menunjukkan, bahwa kontribusi religiusitas terhadap perilaku menabung di bank syariah cukup meyakinkan. Penelitian Mehboobul Hassan (2007) di Pakistan menunjukkan, bahwa kuatnya visi keislaman (religijsitas) nasabah mendorong melakukan transaksi bisnis hanya melalui perbankan syariah menjadi faktor signifikan. Kekuatan visi keislaman (religijsitas) secara berbarengan mendorong persepsi masyarakat, bahwa tingkat bunga tabungan tidak menjadi persoalan bagi nasabah yang hanya menabung di bank syariah saja. Pengaruh religiusitas terhadap perilaku menabung di bank syariah yang tercermin dalam penelitian disertasi ini membuktikan adanya pola pikir ideologis-emosional lebih dominan ketimbang pola pikir rasional ekonomis pada diri nasabah yang hanya memiliki tabungan di bank syariah.

**Tabel 3. Uji Signifikansi Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2475373581461541,500	3	825124527153847,200	258,552	,000 <sup>b</sup>
	Residual	513804977630791,800	161	3191335264787,527		
	Total	2989178559092333,500	164			

a. Dependent Variable: PerilakuMenabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Sukubunga, Pendapatan

Dari uji ANOVA didapat nilai F hitung sebesar 258.552. karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perilaku menabung nasabah di bank syariah, atau dapat dikatakan bahwa pendapatan, sukubunga dan religiusitas secara bersama –sama berpengaruh terhadap perilaku menabung di bank syariah.

**Tabel 4. Koefisien determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 <sup>a</sup>	,828	,825	1786430,87322

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Sukubunga, Pendapatan

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya Adjusted R Square adalah sebesar 0.828, hal ini berarti 8.2% variasi perilaku menabung di bank syariah dipengaruhi oleh variabel pendapatan, sukubunga dan religiusitas sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

### Implikasi teoritis

Dengan temuan ini dapat dikatakan pola perilaku tabungan di bank syariah yang ditentukan pendapatan adalah mengikuti alur teori Keynes melalui teori pendapatan absolut. Keynes berpendapat bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Karenanya tabungan merupakan fungsi tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan (*disposable income*). Menurut Keynes tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat di belanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan.

Derajat signifikansi pengaruh secara negative tingkat bunga yang berlaku di bank konvensional terhadap perilaku menabung di bank syariah yang tercermin dalam penelitian ini memperkuat analisis tentang pola pikir rasional – ekonomis nasabah bank syariah lebih dominan ketimbang pola pikir ideologis - emosional. Dengan demikian motif menabung di perbankan syariah cenderung untuk mencari keuntungan ekonomi. Asumsi ini dapat dianalisis dari temuan empirik tingkat signifikansi pengaruh bunga yang berada pada taraf 1 persen. Kedua, dianalisis secara teoritik dari dasar teori bunga, baik aliran teori bunga murni (*time preference theory*) maupun aliran teori bunga moneter (*the loanable funds theory of interest*). Substansi keduanya bermuara pada ajaran bahwa bunga merupakan harga dari uang

### SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini hanya berlaku bagi perilaku nasabah di bank umum syariah yang memiliki rekening berkategori saving deposit. Dapat diteliti lebih lanjut tentang perilaku menabung yang didasarkan pada perbedaan sosial, budaya, ekonomi dan tingkat religiusitas kelompok muslim dengan aliran terbesar di Indonesia misalkan Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama.

### DAFTAR PUSTAKA

Anny Ratnawati, *et. al.* 2000. Potensi Preferensi & Perilaku Masyarakat di Wilayah Jawa Barat. *Penelitian dilakukan atas kerjasama BIdengan IPB Bogor.*

- Arrieta, G.M.G. (1988), "Interest Rates, Saving, and Growth in LDCs: An Assessment of Recent Empirical Research", *World Development*, Vol. 16:589-605.
- Abdelghani Echchabi, Oladokun Nafiu Olaniyi, 2012. Malaysian consumers' preferences for Islamic banking attributes. *International Journal of Social Economics*. Vol. 39 No. 11, pp. 859-874.
- Al-Sultan, W (1999), Financial Characteristics of Interest-Free Banks and Conventional Bank Accounting and finance, Wollongong, The University of Wollongong. Chapter8 in Ph.D. Dissertation.
- Erol, C., Kaynak, E. and El-Bdour, R. 1990, Conventional and Islamic Bank: Patronage Behaviour of Jordanian Customers, *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 8 No. 5, pp. 25-35.
- Efriyati Sumastuti (2008), Model Tabungan Rumah Tangga (Sintesis *Life Cycle-Permanent Income Hypothesis* = LC-PIH): Studi Kasus di Kota Semarang. *Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi Undip Semarang*
- Glock, C.Y. and R. Stark, 1968. *American Piety : The Nature of Religious Commitment*, USA: University of Chicago Press dalam Roland Roberson (ed) (1984), *Sociology of Religion*. Penguin Education.
- Gerrard, P. and Cunningham, B. 2001. Singapore's undergraduates: how they choose which bank to patronize. *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 19 No. 3, pp. 104-14
- Hameedah Sayani (2013). Determinants of bank selection in the United Arab Emirates International. *Journal of Bank Marketing*. Vol. 31 No. 3, pp. 206-228
- Haron, S, Ahmad N and Planisek S, 1994. Bank Patronage Factors of Muslim and Non-Muslim Customers. *International Journal of Bank Marketing* 12(1): 32-40.- *The International Journal of Bank Marketing*, Bradford; 1994, Vol. 12, Iss. 1.
- Jazim Hamidi, et al. 2000. Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri Jawa Timur terhadap Bank Syariah. *Penelitian dilakukan atas kerjasama BI dan Universitas Brawijaya Malang*.
- Jalaluddin, A. (1999a), "Attitudes of Australian Financial Institutions towards Lending on the Profit/Loss Sharing Method of Finance". Chapter in Attitudes of Australian Small Business Firms and Financial Institutions towards the Profit/Loss Sharing Method of Finance. PhD Dissertation, University of Wollongong.
- Kim, Myeong Hwan. 2010. The Determinants Of Personal Saving In The U.S. *Journal of Applied Business Research*; ABI/INFORM Research. pg. 35
- Kadom Shubber & Eid Alzafiri, 2008. Cost of Capital of Islamic Banking Institutions: an Empirical Study of a Special case, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* Vol. 1 No. 1 2008.
- Mansoor F.W. dan Suyanto, (1998), "Perilaku Tabungan: Kasus Perbandingan Negara-negara Asean dan Negara Industri Maju 1989- 1996". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.13, No.2, p.61-70.
- Mehboob ul Hassan, 2007. "People's Perceptions towards the Islamic Banking: A Fieldwork Study on Bank Account Holders' Behaviour in Pakistan", School of Economics, Nagoya City University Japan 467-8501 Japan.
- Metwally, M, 2002. The Impact of Demographic Factors on Consumers' Selection of a Particular Bank within a Dual Banking System: A Case Study. *Journal of International Marketing and Marketing Research* 27(1): 35-44.
- Muradoglu, G. dan F. Taskin, 1996, "Differences in Household Saving Behaviour: Evidence from Industrial and Developing Countries". *The Developing Economics*. Juni, Vol. XXXIV, No. 2, hal. 138-153.
- Muhamad Abduh, Mohd Azmi Omar. 2012. Islamic-Bank Selection Criteria In Malaysia: An Ahp Approach. *Business Intelligence Journal* - July, Vol.5 No.2

- Omer, H.S.H. (1992), "The implications of Islamic beliefs and practice on the Islamic financial institutions in the UK: case study of Albaraka International Bank UK", unpublished PhD thesis, Economics Department. Loughborough University, Loughborough.
- Okumus, H, 2005. Interest-Free Banking in Turkey: A Study of Customer Satisfactin and Bank Selection Criteria. *Journal of Economic Cooperation* 26(4): 51-86.
- Palar S.W. 2000. Determinant Analysis of Public Savings in North Sulawesi. *Economic Journal*, Vol.XV, No.2, September.
- Rahmatina A. Kasri and Salina Hj. Kassim, 2009. Empirical Determinants of Saving in the Islamic Banks: Evidence from Indonesia. *JKAU: Islamic Econ.*, Vol. 22 No. 2, pp: 181-201
- Rotinsulu T.O. (1997), "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tabungan Nasional di Indonesia: 1970-1996", *Tesis, IESP* tidak dipublikasikan, UGM, Yogyakarta.
- Samavati. H, Nodir Adilov, 2013. Empirical Analysis of the Saving Rate in the United States. *Journal of Management Policy and Practice* vol. 14(2)
- SamaWati. H, Nodir Adilov, 2013. Empirical Analysis of the Saving Rate in the United States. *Journal of Management Policy and Practice* vol. 14(2)
- Sri Isnowati, 2005. "Faktor-Faktor Penentu Tabungan di Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.12, No.1, Maret 2005
- Universitas Diponegoro dan BI 2000, Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. [www.bi.go.id/bank syariah](http://www.bi.go.id/bank%20syariah).
- Vieneris Y.P. 1977. *Macroeconomics Model and Policy*. New York: Wiley & Son.
- Yahya. M, 2012. Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional Dan Komitmen Nasabah Menabung Di Bank Syariah, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No.2, hlm. 253–263